

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut :

Ketiga aspek dasar pendidikan Islam memiliki urgensinya masing-masing yang mana ketiga aspek tersebut memiliki hubungan yang saling menguatkan. Apabila satu aspek tidak terjalani secara sempurna, maka kedua aspek lainnya pun akan menghasilkan output yang kurang sempurna pula.

1. Konsepsi Pendidikan Islam menurut Syaikh Ahmad Marzuki dalam kitab *'Aqidatul 'Awam*

Konsepsi pendidikan Islam menurut Syaikh Ahmad Marzuki dalam kitab *'Aqidatul 'Awam* berdasarkan dengan tiga aspek utama pendidikan Islam yaitu aspek Aqidah, Akhlak dan Ibadah diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Aspek Aqidah

Dari aspek aqidah beliau Syaikh Ahmad Marzuki menuturkan bahwa setiap *mukallaf* wajib mengimani enam hal yang biasa disebut dengan rukun iman. Adapun enam hal yang harus diimani adalah Iman kepada Allah, Iman kepada Rasulullah, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada Qada dan Qadar.

b. Aspek Akhlak

Dari aspek akhlak beliau Syaikh Ahmad Marzuki menuturkan bahwa setiap *mukallaf* wajib memiliki akhlak yang baik diantaranya adalah Sidiq (jujur), Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan) dan Fathonah (cerdas). Keempat sifat tersebut merupakan sifat wajib bagi Rasulullah yang perlu diteladani, karena adanya Rasulullah di bumi adalah sebagai penyempurna akhlak manusia.

c. Aspek Ibadah

Dari aspek ibadah Syaikh Ahmad Marzuki menuturkan bahwa setiap *mukallaf* wajib meyakini dan menerima apa saja yang dibawa oleh Rasulullah, karena yang dibawa oleh beliau merupakan sumber syari'at kedua setelah kalam Allah (al-Qur'an).

Wujud dari meyakini dan menerima tersebut adalah dengan cara melakukan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, misalnya : sholat, zakat, puasa, haji bagi yang mampu, berbuat amar ma'ruf nahi munkar, serta tidak melakukan pencurian, perzinahan dan tindakan negatif lainnya.

Berdasarkan urutan nadhom yang tertulis dalam kitab, Syaikh Ahmad Marzuki lebih mengutamakan aqidah, lalu akhlak dan yang terakhir adalah ibadah.

2. Relevansi Konsep Pemikiran Pendidikan Islam menurut Syaikh Ahmad Marzuki dalam konteks pendidikan sekarang

Melihat kondisi pendidikan saat ini, konsep pemikiran pendidikan Islam yang diusung oleh Syaikh Ahmad Marzuki belum sepenuhnya tercapai. Masih banyak masyarakat khususnya anak-anak dan remaja yang belum tahu dan bahkan tidak tahu mengenai salah satu aspek dasar pendidikan Islam. Sebagaimana contoh dalam aspek aqidah, banyak pemuda bahkan anak-anak ketika ditanya mengenai rukun Iman atau paling sederhana mengenai sifat wajib Allah banyak yang tidak tahu.

Maka dari itu, keluarga dan masyarakat berperan penting setelah guru di sekolah sebagai pendukung dari implementasi ajaran-ajaran yang telah anak-anak dapatkan disekolah untuk dikembangkan di masyarakat. Ketiga aspek dasar pendidikan Islam sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang.

B. Saran

1. Untuk Lembaga Pendidikan Islam

Pengajaran dan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam baik yang bersumber dari al-Qur'an, as-Sunnah maupun empiris harus terus dilakukan, dimana krisis aqidah dan akhlak (moral) sedang melanda negeri ini. Oleh karena itu hendaknya para ulama dengan di dukung oleh para pendidik, orangtua dan masyarakat selalu memberikan pembelajaran-pembelajaran Islami terhadap anak-anaknya terlebih dimulai pada usia dini.

2. Untuk Masyarakat

Pada dasarnya aspek-aspek pendidikan Islam telah dijelaskan dalam al-Qur'an dan as-Sunnah. Oleh karena itu aspek-aspek tersebut untuk selalu digali dan ditanamkan untuk kemudian disosialisasikan kepada masyarakat sebagai salah satu langkah perbaikan untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang sangat sederhana dengan segala keterbatasannya ini. Meski terasa berat, tetapi bagaimanapun juga peneliti cukup berbangga hati mampu menjadi bagian dari *civitas akademika* dan berusaha untuk menjadi akademisi, meski dalam pengertian yang paling sederhana. Akhirnya, penulis berharap bahwa karya ini dapat memberikan bahan bacaan baru dalam kajian pendidikan Islam yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Tentunya karya ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan.